



INVESTASI DAERAH

Keterbatasan Lahan Jadi Kendala

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menargetkan investasi di Kota Jogja maksimal sebesar Rp733 miliar selama 2024. Target ini sama dengan tahun sebelumnya, yang pada akhir 2023 realisasinya berhasil melampaui target.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP/TSP) Kota Jogja, Budi Santoso menjelaskan pada 2024 Kota Jogja mendapatkan target investasi dari DPMP/TSP DIY sebesar Rp733,2 miliar. "Berdasarkan Renstra Kota Jogja, target investasi 2024 di kisaran Rp323,3 miliar sampai Rp733,2 miliar," ujarnya, Rabu (3/4).

Untuk realisasi investasi triwulan pertama 2024, ia mengungkapkan belum bisa disampaikan karena saat ini masih masa periode pelaporan realisasi investasi dari pelaku usaha melalui Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM). "Periode pelaporan sampai dengan 20 April 2024," katanya.

Target tahun ini hampir sama dengan target tahun sebelumnya, yakni range Rp19 miliar sampai Rp733 miliar, dengan realisasi Rp862,4 miliar. "Sektor terbesar yakni hotel dan restoran, transportasi, gudang dan telekomunikasi, perumahan, kawasan industri dan perkantoran, perdagangan dan reparasi serta industri lainnya," katanya.

Target 2023 bisa terlampaui karena beberapa upaya dan inovasi yang dilakukan Pemkot Jogja untuk mendorong investasi. Hal yang sama juga dilakukan pada 2024. "Adanya layanan kemudahan berusaha melalui inovasi *Kopi Joss* atau *Konsultasi Online Perizinan Investasi Kota Jogja OSS*, yakni melayani konsultasi perizinan berusaha OSS dan layanan investasi secara *online*," katanya.

Upaya lainnya yakni dengan penyusunan produk hukum untuk menjamin kepastian hukum investor dan calon investor serta keberadaan Mal Pelayanan Publik Kota Jogja, yang dinilai mempermudah berbagai pelayanan publik.

Meski demikian, ia mengakui keterbatasan lahan di Kota Jogja menjadi kendala bagi investor skala besar yang ingin masuk di Kota Jogja, sehingga investor yang masuk pun semuanya disesuaikan dengan ketersediaan lahan yang ada. "Kendala untuk investor skala besar terkait ketersediaan lahan. Tapi itu tidak banyak, karena mereka sudah tahu kondisi di Kota Jogja dengan keterbatasan lahan dan tata ruangnya," katanya. (Lupus Subarkah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005